

EDISI : KAMIS, 30 JANUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 29 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.634  0,10%
(Kurs JISDOR pada 29 Januari 2020)

STOCK MARKET

29 JANUARI 2019

IHSG : **6.113,05 (+0,03%)**

Volume Transaksi : 5,381 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,318 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,737 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,668 Triliun

BOND MARKET

28 JANUARI 2020

Ind Bond Index : **281,0916**  **+0,19%**

Gov Bond Index : 275,9426  **+0,20%**

Corp Bond Index : 304,9087  **+0,13%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 29/1/2020 (%)	SELASA 28/1/2020 (%)
5,38	FR0081	5,9727	6,0576
10,64	FR0082	6,6340	6,6959
15,39	FR0080	7,1232	7,1470
20,22	FR0083	7,3311	7,3547

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,29%	IRDSHS +0,11%	+0,18%
	Saham Agresif +0,03%	IRDSH -0,15%	+0,18%
	PNM Saham Unggulan +0,60%	IRDSH -0,15%	+0,75%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDCPS +0,10%	+0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,41%	IRDPT +0,11%	+0,30%
	PNM Amanah Syariah -0,03%	IRDPTS +0,11%	-0,14%
	PNM Dana Bertumbuh -1,22%	IRDPT +0,11%	-1,33%
	PNM Surat Berharga Negara +0,38%	IRDPT +0,11%	+0,27%
	PNM Dana SBN II +0,26%	IRDPT +0,11%	+0,15%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,04%	IRDPTS +0,11%	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Likuid +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Memasuki tahun 2020 Indonesia mewaspadai berbagai faktor yang akan mempengaruhi laju perekonomian. Pemerintah tetap menjaga defisit neraca perdagangan di tengah situasi global yang tidak dapat diprediksi
- Wabah virus baru dinilai bakal memperlambat pertumbuhan ekonomi China ke level 5%. Perlambatan itu disebut bakal berdampak terhadap para mitra dagang China di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat
- Bank sentral mempertahankan suku bunga acuan di kisaran saat ini 1,50% - 1,75% seperti yang diperkirakan sebelumnya dan terus memberi sinyal bahwa kebijakan akan tetap ditahan untuk sementara waktu
- Harga referensi untuk produk minyak kelapa sawit mentah (/CPO) untuk bea keluar (BK) periode Februari 2020, mengalami kenaikan 15,07% atau sekitar US\$109,97 menjadi S\$839,69 per ton dari bulan sebelumnya
- Manajer investasi diproyeksi memborong instrumen surat berharga negara sepanjang kuartal I/2020 sebelum suku bunga acuan turun sehingga imbal hasil yang diterima lebih menarik

Economy

1. “Dispora Bond” Terbit Dua Kali Tahun Ini

Ada potensi besar pada diaspora Indonesia di luar negeri. Karenanya, pemerintah menawarkan surat berharga dua kali tahun ini kepada investor Indonesia di luar negeri atau warga negara asing keturunan Indonesia. (Kompas)

2. Eksportir Incar Pasar Asia Tenggara

Para pelaku industry Indonesia mulai bersiap untuk mengalihkan pangsa pasar ekspornya ke Asia Tenggara pascameluasnya serangan virus corona di China sebagai strategi jangka pendek untuk menangkis dampak penurunan permintaan impor dari China. (Bisnis Indonesia)

3. Banyak Peminat, Lemah di Eksekusi

Karpet merah yang digelar untuk calon investor tidak akan berbuah efektif apabila pekerjaan rumah utama, yaitu kelancaran eksekusi di lapangan terhadap berbagai rencana proyek penanaman modal tidak dituntaskan. (Bisnis Indonesia)

4. Perekonomian RI Dibayangi Ketidakpastian

Memasuki tahun 2020 Indonesia harus mewaspadaai berbagai faktor yang akan mempengaruhi laju perekonomian. Namun pemerintah tetap menjaga defisit neraca perdagangan di tengah situasi global yang tidak dapat diprediksi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Virus Korona Pukul Dunia Pariwisata

Kinerja ekonomi China dan beberapa negara Asia lain yang ditopang oleh sektor pariwisata, penerbangan, ritel, dan hiburan menghadapi ancaman akibat penyebaran virus korona tipe baru. (Kompas)

2. Proteksionisme Ubah Wajah Pasar

Rantai nilai global terus mengalami perubahan selama 30 tahun terakhir. Dengan perkembangan terbaru, alur dan tren perdagangan global dipastikan akan mengalami pergantian. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi AS Berpotensi Terpapar Risiko Virus Corona

Wabah virus baru yang merebak dari Wuhan, China dinilai bakal memperlambat pertumbuhan ekonomi China dalam jangka pendek. Perlambatan itu disebut bakal berdampak terhadap para mitra dagang China di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

4. The Fed Pertahankan Suku Bunga Acuan

Sejak penurunan suku bunga terakhir The Fed pada Oktober 2019, bank sentral AS telah sepakat untuk mempertahankan suku bunga acuan di kisaran saat ini 1,50% - 1,75% seperti yang diperkirakan sebelumnya dan terus memberi sinyal bahwa kebijakan akan tetap ditahan untuk sementara waktu, sambil menekankan pentingnya mengangkat inflasi mencapai target. (Bisnis Indonesia)

5. Pertumbuhan Ekonomi china Bisa di Bawah 5%

Pertumbuhan ekonomi China dapat anjlok menjadi 5% atau lebih rendah lagi karena terdampak penyebaran virus korona baru. Situasi ini dapat mendorong para pengambil kebijakan untuk menambah langkah-langkah stimulus untuk menyokong perekonomian yang tahun lalu terendah dalam tiga decade terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Potensi Pariwisata Indonesia Dimaksimalkan

Potensi penerimaan devisa dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun ini diperkirakan mencapai 44 miliar dollar AS. Untuk memaksimalkan perolehan potensi itu, pemerintah memasukkan rencana strategis, antara lain program keselamatan dan keamanan, pencitraan tunggal. (Kompas)

2. Imopr Ikan dari China Naik

Di tengah kondisi waspada atas virus korona tipe baru yang merebak di China, impor ikan dari negeri tirai bambu itu meningkat. Produk perikanan dari China diperlukan saat paceklik ikan. (Kompas)

3. Penyesuaian Tarif Tol Dalam Kota

Tarif ruas Tol Dalam Kota yang dikelola PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) akan mengalami kenaikan sebesar Rp500 yang diberlakukan pada Jumat, 31 Januari 2020 pukul 00.00 WIB. (Kompas)

4. Pabrik Baja Butuh Penyelamatan

Industri baja membutuhkan penyelamatan karena daya saingnya masih relatif rendah di tengah penguatan supremasi pabrikan China yang menguasai pangsa pasar 53,3% dan potensi banjir produk impor di pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

5. Risiko NPL Masih Tinggi

Kendati kinerja penyaluran kredit mulai tinggi, kelompok bank pembangunan daerah (BPD) masih harus mewaspadaai risiko kredit bermasalah. Pasalnya, rasio nonperforming loan (NPL) BPD pada 2019 mulai meningkat, khususnya kredit ke sektor produktif.. (Bisnis Indonesia)

6. Pendapatan Komisi Jadi Andalan Perbankan

Pendapatan perbankan berbasis komisi atau fee based income (FBI) diperkirakan masih tumbuh stabil tahun ini, kendati tingkat kompetisi yang semakin ketat serta pertumbuhan kredit yang melambat akan menjadi tantangannya. (Bisnis Indonesia)

7. Harga Referensi CPO Februari Naik

Pemerintah menetapkan harga referensi untuk produk minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) untuk bea keluar (BK) periode Februari 2020, mengalami kenaikan 15,07% atau sekitar US\$109,97 menjadi S\$839,69 per ton dari bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

8. Investasi Industri Makanan Turun 5,2%

Nilai investasi industri makanan sepanjang 2019 turun 5,2% menjadi Rp53,9 triliun disbanding tahun sebelumnya. Penurunan investasi terjadi di penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Andalkan Lapkeu Emiten

Rilis laporan keuangan emiten 2019 dinilai menjadi harapan pasar dalam mengangkat kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang saat ini masih di zona merah. (Bisnis Indonesia)

2. Pamor Sukuk Negara Makin Meningkat

Pamor sukuk negara terus meningkat, tercermin dari ramainya lelang yang digelar pemerintah pada awal 2020. Lelang sukuk negara pada Selasa (28/1) menggaling penawaran masuk sebesar Rp46,91 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. MI Diprediksi Borong SBN di Kuartal I/2020

Manajer investasi diproyeksi memborong instrumen surat berharga negara sepanjang kuartal I/2020 sebelum suku bunga acuan turun sehingga imbal hasil yang diterima lebih menarik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bisnis Anak Usaha KRAS Direstrukturisasi

Krakatau Steel bakal merestrukturisasi bisnis anak usahanya. Anak usaha Krakatau Steel bakal dikonsolidasikan dalam satu induk atau holding. Upaya ini jadi salah satu pilihan menyelamatkan bisnis BUMN produsen baja ini. (Kompas)

2. Jiwasraya Diselamatkan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara atau BUMN sebagai pemilik saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memastikan akan melakukan langkah penyelamatan atas perusahaan yang sedang menghadapi masalah likuiditas tersebut, alih-alih menutup. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Cetak EBITDA Positif

Setelah restrukturisasi utang senilai US\$2 miliar mulai bergulir, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. fokus untuk membenahi kinerja keuangan agar dapat meraup untung pada 2020. Pada 28 Januari 2020, Erick Thohir dan Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim mengumumkan berjalannya proses restrukturisasi utang senilai US\$2 miliar dengan 10 bank. (Bisnis Indonesia)

4. KAEF dan KLBF Genjot Ekspor

Dua perusahaan farmasi, PT Kimia Farma Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. mendorong pengembangan produk-produk yang berpotensi menembus pasar ekspor guna memacu kontribusinya terhadap pendapatan perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. Grup Nusantara Infrastructure Finalisasi Ekspansi Rp2,5 Triliun

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) melalui PT Bintaro Serpong Damai (BSD) mengejar penyelesaian pre-feasibility study ekstensi jalan tol Pondok Aren-Serpong. Kebutuhan dana ekspansi tersebut diperkirakan sekitar Rp 2,5 triliun. (Investor Daily)